

# MENCIPTAKAN MINAT BACA MAHASISWA STMIK AKAKOM YOGYAKARTA DENGAN PERPUSTAKAAN YANG BERKUALITAS

MUHAMMAD ALFIATUL MAGHAFIROH

NIM : 173310006

JURUSAN : TEKNIK KOMPUTER

## **Abstrak :**

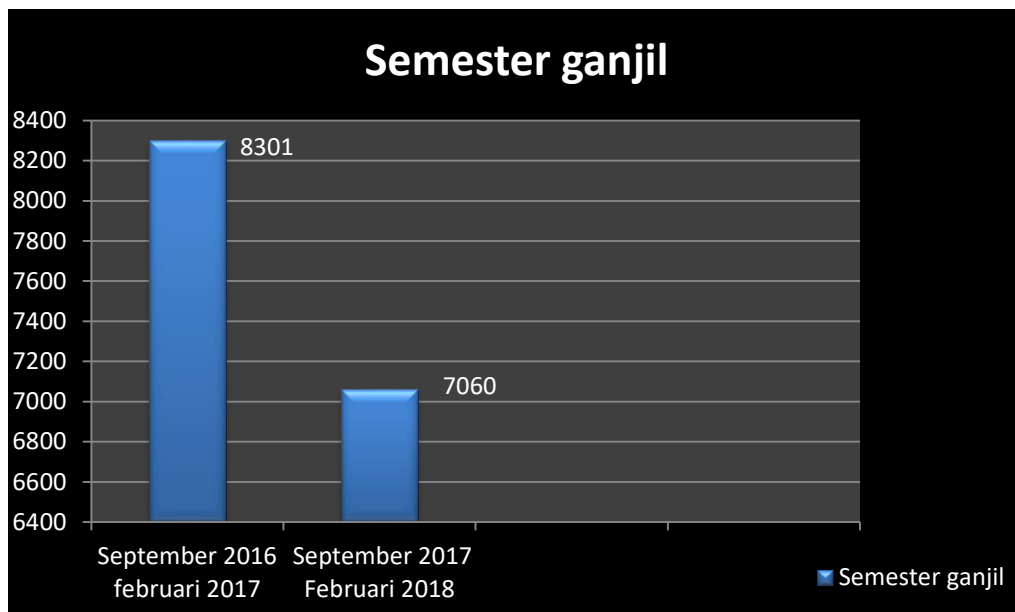
Perpustakaan sesungguhnya peranan penting untuk terciptanya budaya membaca bagi mahasiswa. Perpustakaan merupakan sebuah jembatan untuk meraih penguasaan dalam sebuah ilmu pengetahuan , tapi sayangnya banyak mahasiswa ataupun anak bangsa yang lupa untuk memanfaatkan sebuah perpustakaan tersebut. Perpustakaan hanyalah menjadi sebuah gudang koleksi buku-buku dan karya tulis lainnya , banyak orang yang tidak peduli dengan adanya perpustakaan , sehingga sebuah perpustakaan selalu mengalami penurunan pengunjung perpustakaan. Banyak faktor yang membuat penurunan pengunjung perpustakaan, yaitu turunya minat baca seseorang , terbatasnya fasilitas perpustakaan dan yang paling penting perpustakaan tidak dapat mengikuti sebuah perkembangan jaman. Untuk mengatasi sebuah permasalahan tersebut perpustakaan harus mengikuti perkembangan jaman dan perpustakaan harus menjadi perpustakaan yang berkualitas . Dengan menjadi sebuah perpustakaan yang berkualitas maka sebuah perpustakaan akan selalu dikunjungi oleh pustakawan. Untuk menjadikan sebuah perpustakaan yang berkualitas , perpustakaan harus memenuhi syarat-syarat di antaranya perpustakaan harus selalu meningkatkan fasilitas-fasilitas sebuah perpustakaan tersebut.

**Kata kunci :** Latar belakang perpustakaan; Pemecahan masalah perpustakaan; kesimpulan akhir.

## **A. PENDAHULUAN.**

Bangsa yang besar pasti menghargai ilmu pengetahuan dan menerapkan buku dengan kemuliaan, begitupula dengan universitas/ perguruan tinggi yang ingin menjadikan universitasnya/ perguruan tingginya menjadi lebih besar dan lebih baik lagi maka tentu harus menghargai ilmu pengetahuan dan menerapkan buku dengan mulia. Dengan diadakan budaya membaca di atas rata-rata sebuah perguruan tinggi mempunyai peluang menjadi istimewa dan mahasiswa-mahasiswanya mempunyai wawasan yang luas dan tidak takut untuk menghadapi dunia, untuk mewujudkan semua itu perguruan tinggi membutuhkan peran dari perpustakaan, yang mana Perpustakaan merupakan salah satu media yang sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Menurut UU Perpustakaan No.43 2007 “Perpustakaan adalah institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para siswa sebagai penggunaan perpustakaan.

Keberadaan perpustakaan dalam dunia pendidikan sangatlah penting, karena kegiatan pembelajaran di kelas umumnya sangat relatif terbatas. Dengan adanya perpustakaan dapat mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik. Sayangnya berbagai pihak di dunia pendidikan kurang memanfaatkan adanya perpustakaan tersebut, salah satunya dikalangan mahasiswa. Hal ini di buktikan dari begitu banyaknya mahasiswa yang melupakan fungsi dari perpustakaan tersebut atau mereka jarang mengunjungi perpustakaan untuk belajar dan untuk mengerjakan tugas-tugas yang di berikan dari dosen dalam perkuliahannya. Perpustakaan seakan-akan hanya tempat untuk meletakkan dan mengoleksi buku-buku majalah, artikel, dan karya tulis lainnya. Dapat dibuktikan dari data yang saya ambil melalui pengurus perpustakaan STMIK AKAKOM YOGYAKARTA yang mengalami penurunan dari segi pengunjung perpustakaan, dapat di lihat dari grafik di bawah ini :



Data di atas diambil dari pengunjung perpustakaan pada bulan September 2016 sampai bulan Februari 2017 ( Semester ganjil ) yang di mana jumlah pengunjung mencapai 8301 orang dan kemudian mengalami penurunan pada bulan September 2017 sampai bulan Februari 2018 ( Semester ganjil ) dengan jumlah pengunjung mencapai 7060 orang. Dari data di atas dapat kita lihat penurunan pengunjung perpustakaan STMIK AKAKOM mencapai 14,95 % atau sekitar 1241 orang. Turunya pengunjung perpustakaan STMIK AKAKOM YOGYAKARTA tersebut dapat di akibatkan beberapa hal diantaranya :

1. Turunya jumlah mahasiswa di sekolah tinggi manajemen informatika dan komputer (STMIK AKAKOM YOGYAKARTA) pada tahun 2016/2017 memiliki mahasiswa sekitar 1999 orang dan pada tahun 2017/ 2018 memiliki mahasiswa sekitar 1813 Orang.
2. Kurangnya kerjasama antara seluruh warga kampus.
3. Terbatasnya koleksi buku.
4. Terbatasnya fasilitas perpustakaan.

#### **B. MENINGKATKAN KUALITAS PERPUSTAKAAN.**

Setiap perpustakaan pasti akan sering menghadapi sebuah permasalahan, seperti halnya kita yang hidup pasti akan selalu menemui permasalahan tentang hidup ini, kemudian bagaimana kita untuk menangani atau menyelesaikan

permasalahan tersebut , tentunya kita harus segera bertindak secepat mungkin untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang kita hadapi, begitupula dengan permasalahan yang mungkin sedang di hadapi oleh pustakawan terhadap perpustakaan yang sedang mengalami masalahnya yaitu turunya sebuah pengunjung perpustakaan. Disini kita akan membahas penyelesaian masalah-masalah kenapa perpustakaan mengalami penurunan sekitar 14,95 % dari semester sebelumnya , di bawah ini adalah beberapa hal yang perlu di tingkatkan untuk menangani permasalahan di atas :

### **1. Meningkatkan jumlah mahasiswa .**

Meningkatkan jumlah mahasiswa adalah salah satu hal yang dapat menaikkan jumlah pengunjung perpustakaan, untuk meningkatkan agar orang-orang mau untuk kuliah di perguruan tersebut dapat di lakukan dengan salah satunya promosi. Promosi adalah salah satu mekanisme komunikasi persuasif dalam pemasaran agar barang atau jasa yang ditawarkan dapat terjual. Dengan promosi seseorang akan tau tentang kehebatan dan mutu layanan yang lebih unggul di perguruan tinggi tersebut dari pada perguruan tinggi lainnya.

### **2. Meningkatkan kerjasama antara seluruh warga kampus.**

Setiap berdirinya kampus yang ada di Indonesia ini pasti mempunyai tujuan mengapa kampus tersebut di dirikan. Salah satu tujuan adanya kampus adalah ingin menghasilkan SDM yang berkualitas untuk negara tercinta ini, yang di hasilkan dari kampus tersebut. Tentunya untuk mewujudkan mimpi tersebut sebuah kampus tidak akan dapat bekerja sendiri dan akan melibatkan rektor , wakil rektor, dosen, mahasiswa dan sebagainya. Begitu pula dengan perpustakaan yang ingin mewujudkan mimpi yang indah yaitu mencerdaskan anak-anak bangsa ini , tentunya perpustakaan perlu meningkatkan kerja sama antara seluruh warga kampus, kerja sama yang dapat di buat seperti :

- Menjalin sebuah kerjasama yang melibatkan dari semua pihak kampus dengan tujuan ingin mengenalkan kegiatan-kegiatan yang ada di kampus tersebut mulai dari kegiatan sehari-hari yang di



lakukan oleh dosen, mahasiswa ,keanggotaan perpustakaan kampus, organisasi kampus dan sebagainya. Dari semua kegiatan atau acara yang di lakukan oleh semua warga lingkungan kampus seperti misalnya acara bakti sosial yang di lakukan oleh dosen dan mahasiswa di desa karangjambe, dan kegiatan-kegiatan lain sebagainya. Semua kegiatan tersebut di susun menjadi sebuah media yang dapat menarik minat seseorang untuk mengetahui kegiatan kampus lebih dalam lagi. Salah satunya semua kegiatan tersebut di kemas dalam bentuk media cetak seperti majalah, artikel bergambar dan sebagainya. Setelah semua kegiatan di kemas dalam bentuk majalah atau artikel bergambar tadi kemudian disalurkan ke perpustakaan kampus yang bertujuan untuk ketika seseorang datang ke perpustakaan ingin mencari informasi kegiatan yang ada di kampus , perpustakaan telah menyediakan dan selain itu dengan majalah tersebut kampus dapat mengenalkan kegiatan yang ada di kampus terhadap sekolah smk ,ma, sma yang ada di indonesia dengan memberi sebuah majalah tersebut di sekolah yang di tuju secara gratis, tentunya hal tersebut dapat membuat nama kampus di kenal di seluruh warga indonesia.

### **3. Meningkatkan Fasilitas perpustakaan.**

Meningkatkan fasilitas perpustakaan STMIK AKAKOM bertujuan untuk membuat perpustakaan lebih yaman untuk di gunakan membaca buku, mencari refrensi materi-materi kuliah dan sebagainya , jika dalam fasilitas perpustakaan tidak yaman untuk di gunakan maka tentunya *pemustaka* akan meninggalkan perpustakaan tersebut.Dalam meningkatkan fasilitas perpustakaan bisa dilakukan dengan meningkatkan mutu layanan yang di berikan pemustaka dari pemustakaan dan bukan hanya itu juga dari sistem perlengkapan yang ada di perpustakaan juga perlu di tingkatkan, beberapa fasilitas yang perlu di tingkatkan oleh perpustakaan STMIK AKAKOM YOGYAKARTA :

- **Meningkatkan mutu pelayanan.**

Peningkatan mutu pelayanan perpustakaan dapat dilakukan dengan adanya pelayanan yang lebih ramah dari pihak perpustakaan. perpustakaan akan menjadi tempat yang lebih yaman dan semakin menambah jumlah pengunjung perpustakaan yang akan datang .

- **Menambah fasilitas perpustakaan dalam segi keamanan.**

Hal-hal yang dapat membuat pengunjung perpustakaan yaman bukan hanya dari mutu pelayanan yang ramah dan baik, melainkan dari segi keamanan adalah salah satu faktor yang dapat membuat pengunjung perpustakaan itu yaman atau tidaknya. Keamanan yang perlu di tingkatkan di perpustakaan STMIK AKAKOM adalah keamanan tempat penitipan barang yang masih membuat pengunjung perpustakaan belum yaman di karenakan tempat penitipan barang yang masih menggunakan lemari terbuka, tentu pasti akan membuat pengunjung merasa kurang yaman saat ingin membaca di perpustakaan tersebut harus menitipkan tasnya di lemari terbuka tersebut di karenakan peraturan pihak perpustakaan tidak mengizinkan untuk membawah tas atau barang yang mungkin tidak di perbolehkan oleh pihak perpustakaan, sedangkan dalam kondisi lain di dalam tas bawaannya terdapat barang-barang yang penting dan berat untuk di bawak masuk ke ruang perpustakaan dan harus menitipkan di lemari penitipan barang yang terbuka tadi bersama tasnya. Di sinilah akan muncul rasa kurang yamanya pengunjung perpustakaan yang takut dengan barang bawaanya akan hilang ataupun tertukar dengan tas pengunjung lain yang sama persis di karenakan tempat penitipan yang terbuka dan dapat di lihat oleh pengunjung perpustakaan lainnya, dapat di lihat gambar di bawah ini :



Untuk mengatasi permasalahan di atas tentang keamanan fasilitas penitipan barang, dapat dilakukan dengan pengadaan alat keamanan berupa penambahan kunci di setiap pintu lemari penitipan barang. Yang nantinya mahasiswa jika ingin menitipkan barangnya, mahasiswa di beri kunci untuk membuka lemari tersebut dan wajib mengembalikan kunci kepada pihak perpustakaan, dapat dilihat pada gambar lemari tertutup dengan kunci keamanan di bawah ini:



- **Di adakan miniwarnet.**

Beban petugas perpustakaan untuk melayani pengunjung perpustakaan dalam menemukan buku sumber belajar belum tentu selalu ada dalam perpustakaan yang di karenakan terbatasnya koleksi buku dan biaya untuk membeli buku tambahan yang terbatas, hal ini membuat lambatnya pelayanan perpustakaan. Untuk menangani sebuah permasalahan ini dapat di atasi dengan menciptakan sebuah miniwarnet yang di mana sebuah sekumpulan komputer yang di sediakan di perpustakaan untuk di gunakan oleh pengunjung perpustakaan untuk mencari sumber ilmu yang tidak ada di perpustakaan dan dapat di cari dengan menggunakan komputer yang telah di sediakan perpustakaan dan tentunya sudah tersambung ke dalam internet. Contoh gambar miniwarnet perpustakaan dapat di lihat di bawah ini :



- **Meningkatkan ketersediaan koleksi buku.**

Definisi perpustakaan biasa disebut sebagai gudang ilmu pengetahuan, maka dari itu tentunya pasti di dalam perpustakaan terdapat sebuah koleksi buku-buku dan karya tulis lainnya. Selain itu perpustakaan juga bisa di jadikan sebagai tempat rekreasi bagi mahasiswa ataupun pengunjung lainnya. Dari definisi di atas dapat kita simpulkan bahwa untuk menarik minat seseorang untuk berkunjung ke



perpustakaan tersebut adalah dari banyaknya ketersediaanya buku-buku yang dapat di baca atau di pinjam oleh pemustaka tersebut, maka dari itu tentunya peningkatan atau penambahan koleksi buku harus selalu di tingkatkan. Untuk meningkatkan sebuah koleksi buku bisa di lakukan dengan menambah koleksi buku-buku umum, salah satunya seperti buku tentang *budaya daerah jogja*, buku tentang *motifasi manjadi mahasiswa yang baik* dan sebagainya. Penambahan buku-buku umum perlu di lakukan karena jika kita tinjau dari peran adanya perpustakaan bukan hanya untuk pendukung fasilitas belajar melainkan juga dapat sebagai tempat rekreasi mahasiswa dalam perkuliahanya. Oleh karena itu peningkatan atau penambahan koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan bisa di lakukan dengan menambah sekitar 20% buku umum dan 80% buku-buku yang bersangkutan dengan jurusan yang ada di kampus tersebut.

- **Peningkatan jam pelayanan perpustakaan.**

Setelah di lihat dari profil perpustakaan STMIK AKAKOM YOGYAKARTA bawasanya jam pelayanan perpustakaan buka pada 5 hari kerja. Mulai hari senin-kamis jam pelayanan mulai 09.00-16.00 WIB dan hari jum'at jam pelayanan mulai 08.00-15.00 WIB. Setelah di tinjau lebih jauh , mahasiswa yang kuliah di STMIK AKAKOM YOGYAKARTA bukan hanya dari waktu pagi dan sore melainkan juga mahasiswa yang kuliah di STMIK AKAKOM YOGYAKARTA ada yang mengambil pada jam malam hari. Setelah di lihat jam pelayanan perpustakaan , bahwa mahasiswa kelas malam tidak mendapatkan fasilitas perpustakaan. Ketika kita tinjau dari kegunaan sebuah fungsi perpustakaan seharusnya mahasiswa kelas malam juga berhak untuk mendapatkan fasilitas perpustakaan yang untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Maka dari itu perlu di tingkatkan jam pelayanan perpustakaan agar semua mahasiswa mendapatkan fasilitas yang memang perlu mereka dapatkan meskipun pengunjung perpustakaan kelas malam lebih rendah di banding kelas pagi sampai sore.

### C. KESIMPULAN.

Untuk mewujudkan sebuah perpustakaan yang berkualitas tentu sebuah perpustakaan akan selalu melakukan optimalisasi perpustakaan. Dengan adanya optimalisasi perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan sebuah mutu pelayanan perpustakaan menjadi lebih baik lagi. Untuk melakukan peningkatan mutu layanan perpustakaan memerlukan strategi khusus di antaranya selalu meningkatkan sebuah kelemahan dalam sebuah perpustakaan

agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Setelah beberapa kali survey yang telah di lakukan di perpustakaan STMIK AKAKOM, yang perlu di tingkatkan adalah :

1. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang kuliah di STMIK AKAKOM, dengan salah satunya promosi sebuah kampus , agar semua orang tahu kealitas sebuah kampus STMIK AKAKOM YOGYAKARTA dan menjadian seseorang tertari masuk menjadi mahasiswa kampus STMIK AKAKOM.
2. Meningkatkan sebuah kerja sama warga kampus yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca seluruh warga kampus, dan kampus dapat mengeluarkan mahasiswa-mahasiswa yang berkualitas di masa depan.
3. Meningkatkan fasilitas perpustakaan dengan tujuan agar perpustakaan yaman untuk di gunakan pengunjung perpustakaan untuk membacat atau menjadi tempat rekreasi pengunjung.

